

Pemerintah Alokasikan Rp 700,1 Miliar untuk Jalan Perbatasan



www.rakyatkaltara.prokal.co

Pemerintah Pusat melalui APBN Tahun Anggaran 2020 ini mengucurkan dana Rp700,10 miliar untuk pembangunan jalan di Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara). Lewat anggaran tersebut, beberapa ruas jalan perbatasan yang dibangun sejak beberapa tahun terakhir akan dilanjutkan pembangunannya tahun ini.

Gubernur Kaltara Dr H Irianto Lambrie menyebutkan, melalui alokasi anggaran ini akan digunakan untuk melanjutkan kegiatan beberapa ruas jalan perbatasan yang selama ini sudah dilakukan. Di antaranya pembangunan jalan Long Boh-Metulang (buka hutan) dengan panjang efektif 4,30 kilometer dan pembangunan jalan Long Kemuat-Langap 1 dengan panjang efektif 2,6 kilometer.

Sesuai informasi dari Balai Pelaksana Jalan Nasional (BPJN) XII, Satuan Kerja (Satker) Pelaksanaan Jalan Perbatasan (PJP) Provinsi Kaltara, alokasi anggaran tersebut juga ditujukan untuk pembangunan jalan Long Nawang menuju Pos Lintas Batas Negara (PLBN) dengan panjang efektif 2,50 kilometer. Lalu, pemeliharaan rutin jalan perbatasan dengan panjang efektif 283,33 kilometer. Dan, pembangunan jalan Malinau-Semamu 1 yang merupakan proyek multiyears, dan pemeliharaan rutin jembatan perbatasan. Selain itu, terdapat pula pembangunan jalan Long Semamu-Long Bawan dengan total panjang efektif 30,74 kilometer.

Gubernur Kaltara juga menerima informasi bahwa terdapat beberapa perubahan pada kegiatan di Tahun 2020. Dan, paket yang sudah berjalan, sebagian anggaran di *refocussing*¹ pada Tahun 2021.

“Pembangunan jalan di perbatasan Kaltara terus menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Dari target jalan sepanjang 966,59 kilometer, akhir Desember 2019 sudah terbuka jalan sepanjang 762,89 kilometer. Artinya, tinggal menyisakan 80,08 kilometer yang belum terbuka atau masih kondisi berupa hutan. Selebihnya, ada sepanjang 123,62 kilometer untuk relokasi atau pemindahan terhadap jalan yang sudah ada dengan desain pembukaan jalan baru,” kata Gubernur Kaltara.

Pembangunan jalan di perbatasan sangat penting. Utamanya untuk membuka keterisolasian wilayah. Dengan terbukanya akses jalan, akan memudahkan transportasi orang maupun barang. Sehingga ke depan, masyarakat perbatasan tidak lagi bergantung hanya dengan sarana transportasi udara. Namun bisa melewati akses darat yang lebih murah dan mudah. “Dengan adanya jalan, akan mempercepat pertumbuhan pembangunan dan ekonomi di wilayah perbatasan,” pungkask Gubernur.

Sumber Berita:

- Niaga.asia; Pemerintah Pusat Kucurkan Rp700 Miliar Untuk Pembangunan Jalan di Kaltara; Selasa, 14 Juli 2020;
- Kaltim.tribunnews.com; Tahun 2020 Ini Pemerintah Alokasikan Rp 700 Miliar Untuk Jalan Perbatasan di Kaltara; Rabu, 15 Juli 2020; dan
- Rakyatkaltara.prokal.co; Pemerintah Alokasikan Rp 700,10 M Untuk Jalan Perbatasan; Rabu, 15 Juli 2020.

¹ Sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Refocussing* Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19), bahwa dengan semakin luasnya penyebaran wabah *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, maka diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu, dan sinergi antar Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk melakukan *refocussing* kegiatan, realokasi anggaran serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan COVID-19

Catatan:

- Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR);
- Jalan menurut Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel;
- Jalan Strategis Nasional adalah jalan yang melayani kepentingan nasional atas dasar kriteria strategis yaitu mempunyai peranan untuk membina kesatuan dan keutuhan nasional, melayani daerah-daerah rawan, bagian dari jalan lintas regional atau lintas internasional, melayani kepentingan perbatasan antarnegara, serta dalam rangka pertahanan dan keamanan;
- Pembangunan Jalan adalah kegiatan pemrograman dan penganggaran, perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, serta pengoperasian dan pemeliharaan jalan;
- Bidang jalan dilaksanakan untuk meningkatkan konektivitas dalam rangka mewujudkan integrasi fungsi jalan, meningkatkan akses ke daerah potensial (kawasan industri/kawasan ekonomi khusus, pertanian, perkebunan), pariwisata (kawasan strategis pariwisata nasional dan daerah), pelabuhan, bandar udara, membuka daerah terisolasi, terpencil, tertinggal, perbatasan serta kawasan pulau kecil dan terluar, dan transmigrasi;
- Kriteria teknis untuk bidang jalan dirumuskan melalui indeks teknis hasil data teknis yang terverifikasi melalui sistem pengelolaan *data base* jalan daerah dengan mempertimbangkan:
 - a. Panjang jalan;
 - b. Kondisi jalan;
 - c. Kinerja jalan;
 - d. Alokasi APBD untuk pemeliharaan rutin jalan dan jembatan;
 - e. Persentase dana APBD untuk penanganan jalan dan jembatan;
 - f. Kepatuhan pelaporan *E-Monitoring* DAK; dan
 - g. Kepatuhan atas penentuan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta/peta SHP.